

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN DAN
PENAWARAN CABE MERAH DI PASAR RAYA MMTC MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH :
NISTA ZAMILI
13.822.0013**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2017**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 Februari 2018

Yang Membuat Pernyataan,



Nista zamili
13.822.0013

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nista Zamili
NPM : 13.822.0043
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Dan Penawaran Cabe Merah Di Pasar Raya MMTC Medan"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, Mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 23 Februari 2018
Yang menyatakan

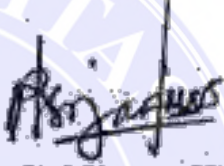
Nista zamili

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Dan
Penawaran Cabe Merah Di Pasar Raya MMTC Medan
Nama : Nista Zamili
NPM : 13.822.0013
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

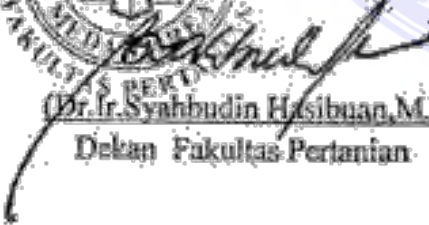


(Ir. Gudani Harahap, MP)
Pembimbing I



(Rahma Sari Siregar, SP, M.Si)
Pembimbing II

Diketahui :



(Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si)
Dekan Fakultas Pertanian



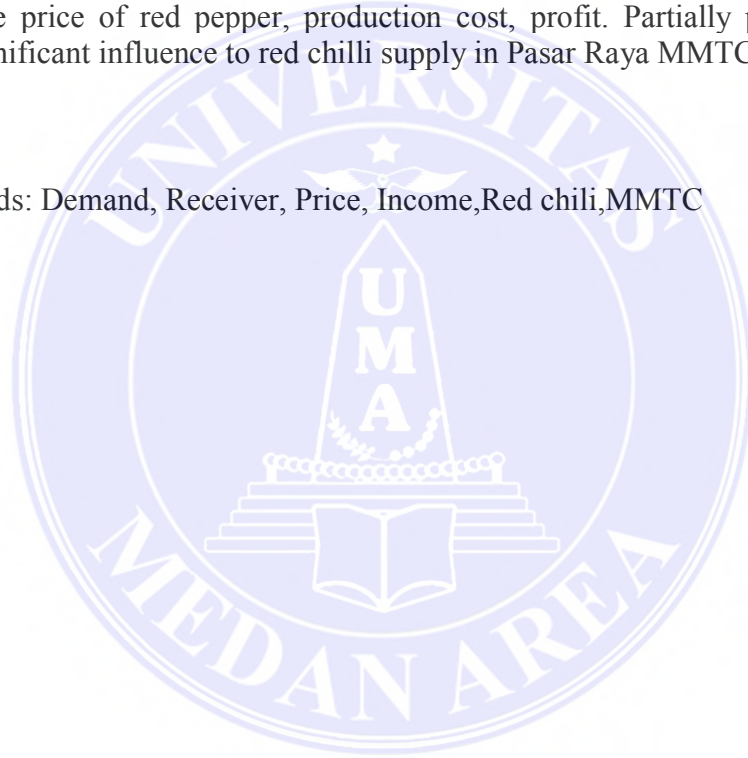
(Rahma Sari Siregar, SP, M.Si)
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 16 November 2017.

ABSTRACT

This research aims to know what are the factors that influence the demand and supply of red pepper in MMTC market Medan Medan Medan estate sub district percut sei tuan deli serdang district. This research was carried out in July 2017. This research using sampling method with way of census and purposive sampling, in this research sam 20 for trader and sample for consumer 40. sample in this research is merchant selling red chilli and consumer shopping red chilli in MMTC highway market Medan in village medan estate sub district percut sei host district deli serdang. Simultaneously consumer opinion has a significant influence in this case because if the opinion of red chili consumers is high it can affect the demand because the size of the opinion will be able to affect the demand for goods tersebut.. Factors affecting the supply used is of red chili in Pasar Raya MMTC Medan simultaneously have a positive effect is the purchase price of red pepper, production cost, profit. Partially production cost give significant influence to red chilli supply in Pasar Raya MMTC Medan.

Keywords: Demand, Receiver, Price, Income, Red chili, MMTC



RINGKASAN

Nista Zamili (13 822 00 13) dengan judul skripsi “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah (Studi kasus : Pasar Raya MMTC Medan di Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kota Medan). Penelitian ini dibimbing oleh Ir. Gustami Harahap, MP selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Rahma Sari Siregar SP, M.Si selaku Anggota Pembimbing.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan terhadap tingkat pendapatan konsumen cabe merah di Pasar Raya MMTC Medan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran terhadap tingkat pendapatan pedagang cabe merah di Pasar Raya MMTC Medan Kecamatan Percut Sei Tuan Kota Medan. Metode pengambilan sampel untuk pedagang dilakukan dengan metode sensus. Metode sensus adalah metode yang mengambil dari keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian. Responden dalam penelitian adalah pedagang yang menjual cabe merah di Pasar Raya MMTC Medan. Berdasarkan data lokasi penelitian, pedagang cabe merah di peroleh 20 pedagang cabe merah di Pasar Raya MMTC Medan Kecamatan Percut Sei Tuan Kota Medan. Metode pengambilan sampel untuk konsumen cabe merah dilakukan dengan metode *pursposive sampling* (secara sengaja). Konsumen tersebut adalah pelanggan dari masing-masing pedagang cabe merah dengan jumlah 40 pelanggan cabe merah. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan alat bantu perangkat lunak spss 21.

Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan cabe merah di Pasar Raya MMTC Medan di Desa Medan Estate secara serempak berpengaruh positif adalah harga cabe merah, pendapatan konsumen, dan jumlah tanggungan. Secara serempak pendapat konsumen memberikan pengaruh yang signifikan. hal ini dapat dilihat dari t-hitung 5,412 lebih besar dari t-tabel 1,697. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran cabe merah di Pasar Raya MMTC Medan secara serempak berpengaruh positif adalah harga beli cabe merah, biaya produksi, keuntungan. Secara parsial biaya produksi memberikan pengaruh signifikan terhadap penawaran cabe merah di Pasar Raya MMTC Medan. Hal ini dapat dilihat dari t-hitung 50,260 lebih besar dari t-tabel 1,740.

Kata Kunci : Permintaan,penawarn,Harga, Pendapatan, Biaya Produksi, Keuntungan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Dan Penawaran Cabe Merah Di Pasar Raya MMTC Medan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Ir.Gustami Harahap selaku anggota komisi pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
2. Rahma Sari Siregar SP,M.Si selaku anggota komisi pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
3. Dr.Ir.Syahbudin Hasibuan, Msi. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Alm.Ayahanda dan Ibunda selaku kedua orang tua yang telah banyak memberikan dorongan moril maupun materil serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan hingga ke bangku kuliah.
5. Seluruh pedagang dan pembeli cabe merah di Pasar Raya MMTC Medan yang sudah membantu saya dalam proses pengambilan data untuk penyelesaian skripsi .
6. Para Dosen Staf Pengajar dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
7. Sahabat-Sahabat keceku(Yulianus laia, Junihar rumapea, Optimis sarumaha) yang telah banyak membantu baik dari segi material maupun waktu dan

selalu memberi semangat bagi penulis dalam mengejar cita-cita dan impian yang ingin raih bersama.

8. Seluruh teman-teman seperjuangan di fakultas Pertanian Universitas Medan Area (Yulia Andini, Asri Novida, Rindi Eka Prastiwi, Miptahul Jannah, Rosanna Lubis, evi Dayanti, Yusuf Frido, Rinaldi Simamora, Ester Boang Manalu, Silvia Trani Hapsari, Melly Handayani, Agusti Dwi Anggriani, Milani Napilia, Nurmaida Syahputri, Syarif Aini yang telah banyak memberikan masukan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

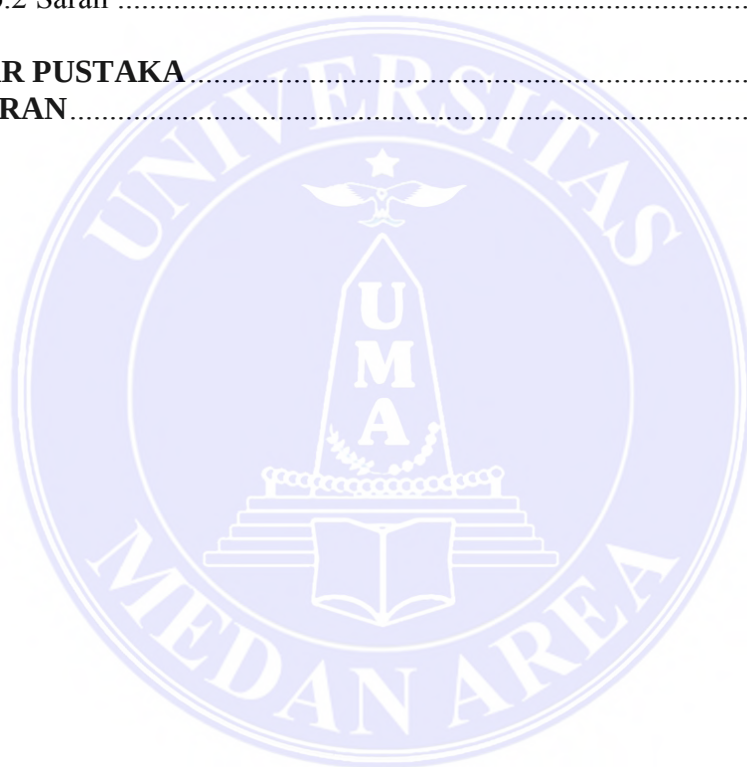
Medan, 16 November 2017

Nista zamili

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1.Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4.Manfaat Penelitian	5
1.5.Kerangka Pemikiran	6
1.6.Hipotesis	8
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 9
2.1 Deskripsi Cabe merah	9
2.2 Manfaat Dan Kegunaan Cabe Merah	10
2.3 Teori Permintaan	11
2.3.1.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan	12
2.3.2.Fungsi Permintaan	13
2.4 Teori Penawaran	14
2.4.1.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran	15
2.3.2.Fungsi Penawaran	16
2.6.Teori Pasar	17
2.7.Penelitian Terdahulu	18
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	 20
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.2 Metode Pengambilan Sampel	20
3.3 Metode Pengumpulan Data	21
3.4 Metode Analisis Data	21
3.5 Defenisi Operasional Variabel	25
 BAB IV. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	 27
4.1 Deskripsi Daerah penelitian	27
4.2 Pasar raya MMTC Medan	29
4.3 Karakteristik Pedagang Cabe Merah	30
4.4 Karakteristik Konsumen Cabe Merah	33
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 35
5.1.Analisi permintaan Cabe Merah	35
5.2.Hasil analisis regresi Permintaan Cabe Merah	35

5.3. Interpretasi Model Permintaan Cabe Merah	37
5.3.1. Pengujian Koefisien Determinasi	38
5.1.2. Pengujian Parameter (Uji t)	38
5.1.3. Pengujian Parameter (Uji F)	39
5.4. Analisa Penawaran Cabe Merah	41
5.5. Hasil analisis regresi Penawaran Cabe Merah	41
5.6. Interpretasi Model Penawaran Cabe Merah	43
5.6.1. Pengujian Koefisien Determinasi	44
5.6.2. Pengujian Parameter (Uji t)	44
5.6.3. Pengujian Parameter (Uji F)	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	47
6.1 Kesimpulan	48
6.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51



DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Produksi Cabe Merah Menurut Kabupaten / Kota Medan 2015	2
2.	Data Konsumsi Cabe Merah.....	3
3.	Nama – Nama Kelurahan/Desa Yang Ada Di Kecamatan Percut Sei Tuan.....	26
4.	Penduduk Desa Madan Estate Berdasarkan Pekerjaan.	27
5.	Karakteristik Pedagang Cabe Merah Berdasarkan Umur.....	30
6.	Karakteristik Pedagang Cabe Merah Berdasarkan Pendidikan	30
7.	Karakteristik Pedagang Cabe Merah Berdasarkan Pendapatan.....	31
8.	Karakteristik Konsumen Berdasarkan Umur.....	32
9.	Karakteristik Konsumen Berdasarkan Pendidikan	33
10.	Karakteristik Konsumen Berdasarkan Jumlah Tanggunga	33
11.	Karakteristik Konsumen Berdasarkan Pendapatan.....	34
12.	Karakteristik Konsumen Berdasarkan Permintaan cabe merah	35
13.	Interpretasi Hasil Permintaan Cabe Merah.....	36
14.	Karakteristik Pedagang Berdasarkan Penawaran cabe merah	41
15.	Interpretasi Hasil Penawaran Cabe Merah	42

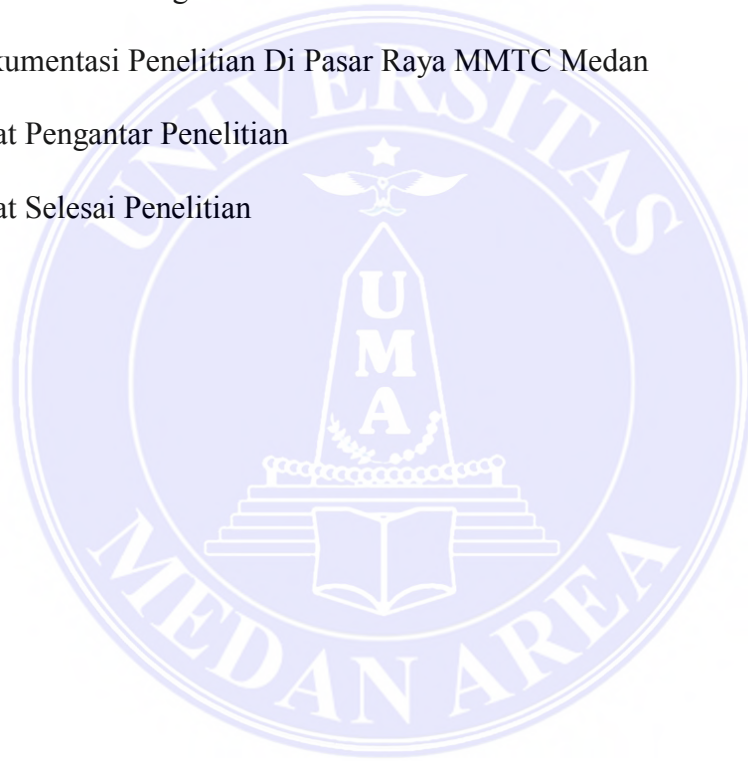
DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	7
2.	Kurva Permintaan.....	13
3.	Kurva Penawaran	16
4.	Kurva Permintaan Cabe merah.....	40
5.	Kurva Penawaran Cabe Merah.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan
1.	Daftar Kuisisioner Penelitian Terhadap Permintaan Dan Penawaran Cabe Merah
2.	Tabulasi Data Konsumen Cabe Merah
3.	Tabulasi Data Pedagang Cabe Merah
4.	Hasil Analisis Regresi Linier Permintaan Cabe Merah
5.	Hasil Analisis Regresi Linier Penawaran Cabe Merah
6.	Dokumentasi Penelitian Di Pasar Raya MMTC Medan
7.	Surat Pengantar Penelitian
8.	Surat Selesai Penelitian



I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Hortikultura merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat dalam pertanian Indonesia. Jenis tanaman yang dibudidayakan dalam hortikultura meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, bunga dan tanaman hias. Salah satu produk dari hortikultura tersebut adalah cabe. Cabe merupakan produk sayuran yang digolongkan ke dalam tiga kelompok yaitu cabe besar, cabe kecil dan cabe hias. Diantara ketiga jenis cabe tersebut, cabe besar (cabe merah) merupakan jenis cabai yang paling banyak diperdagangkan dalam masyarakat (Muharlis, 2007).

Menurut Anonim (2011),cabe merah merupakan komoditas sayuran yang banyak mendapat perhatian karena memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Kebutuhan akan cabe terus meningkat setiap tahun sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan berkembangnya industri yang membutuhkan bahan baku cabe. Cabe merah merupakan salah satu komoditi yang sangat potensial untuk dibudidayakan. Kendati demikian petani cabe merah tidak selamanya mengalami keuntungan. Ada waktu dimana petani sering mengalami kerugian yang sangat besar. Hal ini terkait dengan resiko yang dihadapi petani terutama dari sisi harga. harga cabe merah sangat fluktuatif, hal ini tidak terlepas dari adanya pengaruh permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar.

Hasil penelitian Rachma (2008) bahwa dari sisi penawaran menunjukkan bahwa proses penyediaan (produksi dan distribusinya) cabe merah belum sepenuhnya dikuasai para petani yang didukung dengan pola musim paceklik, dimana jika harga cabe merah menurun maka produksinya meningkat ,dan jika permintaan menurun maka penawaran meningkat begitu pula sebaliknya ,jika

harga naik maka produksi akan turun dan jika permintaan naik maka penawaran menurun. Pada faktor utama yang menjadi penyebabnya adalah bahwa petani cabe merah adalah petani kecil yang proses pengambilan keputusan produksinya diduga tidak ditangani dengan suatu peramalan produksi dan harga yang baik.

dimana jika harga cabe merah menurun maka produksinya meningkat ,dan jika permintaan menurun maka penawaran meningkat begitu pula sebaliknya ,jika harga naik maka produksi akan turun dan jika permintaan naik maka penawaran menurun. Pada faktor utama yang menjadi penyebabnya adalah bahwa petani cabe merah adalah petani kecil yang proses pengambilan keputusan produksinya diduga tidak ditangani dengan suatu peramalan produksi dan harga yang baik.

Cabe merah mengandung zat gizi yang dibutuhkan manusia seperti vitamin A, vitamin C, karoten, zat besi, kalium, kalsium, fosfor dan juga mengandung alkaloid seperti kapaicin, flavenoid, dan minyak esensial. Cabe merah mempunyai manfaat untuk bumbu masak atau bahan campuran pada berbagai industri pengolahan makanan dan minuman, tetapi juga digunakan untuk obat-obatan dan kosmetik (Setiadi, 2008).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015 produksi cabe merah dengan tangkai Di Kota Medan pada tahun 2015 adalah sebesar 626 dengan luas panen sebesar 47 Ha dan mencapai produktivitas 133,09 ton/ha. Hal tersebut bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Cabe Merah Menurut Kabupaten / Kota 2015

No	Kabupaten	Produksi	Presentasi %
1	Karo	49.883	27,3%
2	Batu Bara	35.869	19,6%
3	Simalungun	28.852	15,8%
4	Tapanuli Utara	17.126	9,4%

5	Dairi	12.742	7,0%
6	Langkat	9.591	5,2%
7	Humbang Hasundutan	5.361	2,9%
8	Toba Samosir	4.213	2,3%
9	Padang Sidempuan	3.471	1,9%
10	Tapanuli Selatan	3.160	1,7%
11	Nias Selatan	3.027	1,7%
12	Deli Serdang	2.264	1,2%
13	Mandailing Natal	2.863	1,6%
14	Asahan	1.045	0,6%
15	Medan	626	0,3%
16	Padang Lawas	577	0,3%
17	Binjai	603	0,3%
18	Tapanuli Tengah	614	0,3%
19	Binjai	603	0,3%
20	Serdang Bedagai	276	0,2%
Total		182.766	100,0%

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Sumut, 2015

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa produksi cabe merah terbesar di seluruh kabupaten di Sumatra Utara adalah Kabupten Karo,Batu Bara,Simalungun, Tapanuli Utara, Dairi, Langkat, Humbang Hasundutan, Toba Samosir, Padang Sidempuan, Tapanuli Selatan, Nias Selatan, Deli Serdang, Mandailing Natal, Asahan. Selain dari Kabupaten/Kota tersebut, Medan merupakan salah satu kabupaten atau kota yang memproduksi cabe merah terbesar yang berada di urutan ke 15 dari 33 kabupaten di Sumatra Utara.

Tabel.2 Data Konsumsi Cabe Merah Sumut, 2011-2015

Tahun	Konsumsi (Kg/Kapita/Thn)	Jumlah Penduduk(Org)	Total Konsumsi(Ton)
2011	1,561	258.705	408.935
2012	1,55	261.891	400.935
2013	1,573	265.015	416.931
2014	1,585	267.974	424.739
2015	1,597	271.066	432.829
Rata-rata pertumbuhan (%Thn)	0,72	1,17	1,93

Sumber : Badan Pusat Statistik,2015

Berdasarkan data dari BPS (2016) Konsumsi cabe merah di Sumut dari tahun 2011-2015 menunjukkan bahwa pada Tahun 2011 konsumsi cabe merah sebanyak 408.935/ton, dan pada tahun 2012 konsumsi cabe merah mengalami penurunan yaitu sebanyak 400.917/ton dan pada tahun 2013 sampai 2015 permintaan konsumsi cabe merah terus menerus mengalami peningkatan setiap tahunnya dimana pada tahun 2013 konsumsi cabe merah sebanyak 416.932/ton dan tahun 2015 sebanyak 432.829/ton dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1,93% per tahun. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.

Berdasarkan tabel 2 data konsumsi cabe merah cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun harga cabe merah mengalami fluktuasi yang cukup tinggi namun permintaan cabe merah terus tetap ada seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk.

Kota medan sering di temui bahwa harga cabe sangat berfluktuatif bahkan cenderung tidak menentu di pasaran. Dilansir dari kabar berita Medan Bisnis.Com, Pada bulan Desember 2016 harga cabe merah mengalami peningkatan harga yang sangat tinggi yaitu mulai dari Rp 50.000/kg-100.000/kg dan bertahan sampai bulan januari 2017. hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi permintaan dan juga penawaran. Dimana dari sisi permintaan konsumen cabe merah di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti harga cabai merah, jumlah tanggungan serta pendapatan konsumen. Sedangkan dari sisi penawarannya di pengaruhi oleh berapa hal seperti harga beli cabe merah ,biaya produksi dan keuntungan. Alasan inilah yang mendasari sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengetahui apa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran cabe merah di Pasar Raya MMTC Medan Kecamatan Percut Sei Tuan Kota medan

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka disusun permasalahan sebagai berikut :

- a. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan cabe merah di Pasar Raya MMTC Medan Kecamatan Percut Sei Tuan Kota Medan?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran cabe merah di Pasar Raya MMTC Kota Medan Kecamatan Percut Sei Tuan Kota Medan?

1.3. Tujuan Pelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui apa saja faktor–faktor yang mempengaruhi permintaan cabe merah di Pasar Raya MMTC Kota Medan
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor–faktor yang mempengaruhi penawaran cabe merah di Pasar Raya MMTC Kota Medan Kecamatan Percut Sei Tuan Kota Meda

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Untuk mengetahui masalah permintaan dan penawaran cabe merah di Pasar Raya MMTC Medan Kecamatan Percut Sei Tuan Kota Medan serta solusi yang dapat di kembangkan agar permintaan cabe merah dapat terpenuhi dengan baik
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan pihak lain dalam upaya untuk membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan produksi dan dapat memenuhi permintaan cabe merah di Sumatera Utara khususnya.

- c. Bagi peneliti, berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Selain itu penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan strata sarjana di Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

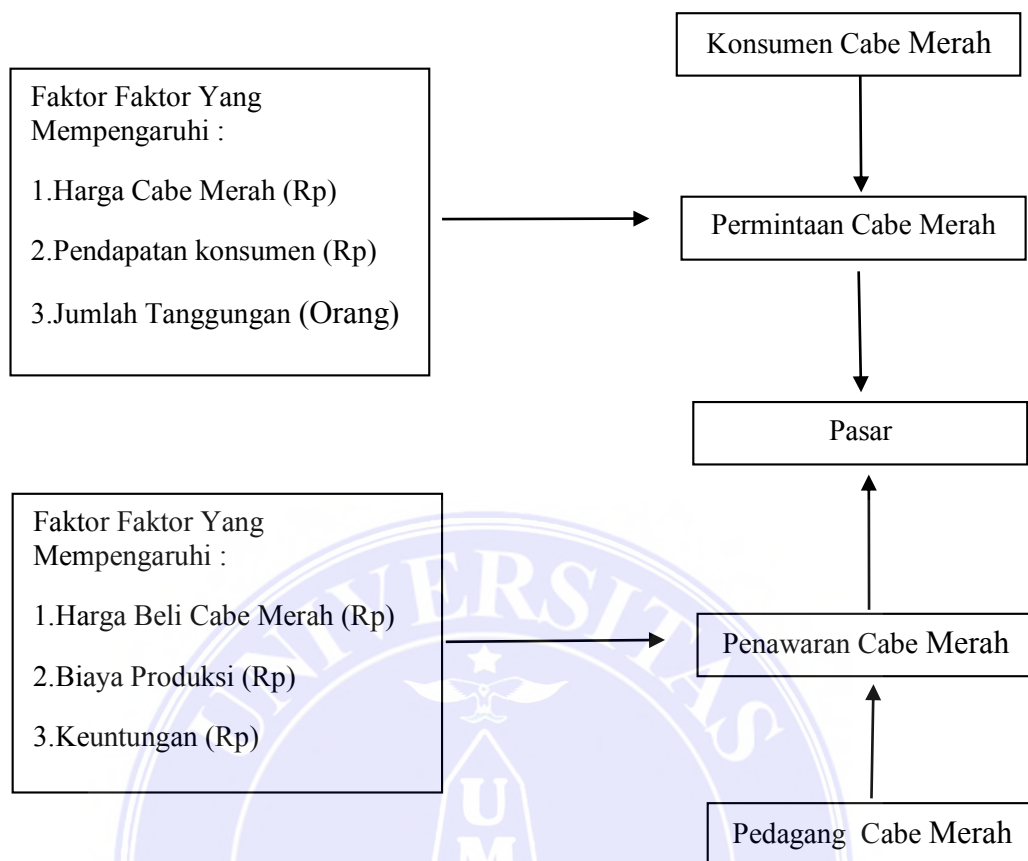
1.5. Kerangka Pemikiran

Cabe merah digunakan hampir di semua jenis masakan karena merupakan bumbu masak utama yang umumnya dikonsumsi dalam bentuk segar. Selain itu cabe juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan banyak diusahakan oleh petani di Sumatera Utara. Pedagang cabe merah melakukan penawaran dan permintaan di pasar tradisional. Dimana pasar merupakan transaksi jual beli suatu harga barang dan jasa .

Adapun yang mempengaruhi permintaan cabe merah adalah harga beli cabe merah, pendapatan, dan jumlah tanggungan. Untuk itu maka faktor-faktor ini perlu diteliti apakah memang benar berpengaruh terhadap permintaan cabe merah.

Pedagang cabe merah melakukan penawaran di pasar tradisional. Penawaran yang dilakukan oleh pedagang dipengaruhi oleh harga beli cabe merah, biaya penjualan, dan keuntungan. Faktor-faktor ini juga akan dilihat apakah memang berpengaruh terhadap penawaran cabe merah.

Berdasarkan hal tersebut maka skema kerangka berpikir ini dapat dibuat sebagai berikut :



Gambar 1. Skema kerangka pemikiran

1.6 Hipotesis

1. Diduga semakin rendah harga cabe merah maka semakin besar permintaannya.
2. Diduga semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat maka semakin besar tingkat permintaan terhadap cabe merah
3. Diduga semakin banyak jumlah tanggungan konsumen maka semakin banyak jumlah permintaan cabe merah
4. Diduga semakin tinggi harga beli cabe merah maka semakin besar penawarannya.

5. Diduga semakin tinggi biaya produksi cabe merah maka semakin besar penawaran cabe merah
6. Diduga semakin besar keuntungan pedagang maka semakin besar penawaran cabe merah.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Cabe Merah

Tanaman Cabe (*Capsicum annum* L.) adalah tumbuh-tumbuhan perdu yang berkayu, dan buahnya berasa pedas yang disebabkan oleh kandungan kapsaisin. Saat ini cabe menjadi salah satu komoditas sayuran yang banyak dibutuhkan masyarakat, baik masyarakat lokal maupun internasional. Setiap harinya permintaan akan cabe, semakin bertambah seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di berbagai negara. Budidaya ini menjadi peluang usaha yang masih sangat menjanjikan, bukan hanya untuk pasar lokal saja namun juga berpeluang untuk memenuhi pasar ekspor (Santika, 2008).

Tanaman cabe pada dasarnya terbagi atas dua golongan utama, yaitu cabe besar (*Capsicum annum* L.) dan cabe rawit (*Capsicum frutescens* L.) Cabe besar terbagi menjadi dua golongan, yaitu cabe pedas (*hot papper*) dan cabe paprika (*sweet papper*). Cabe (*Capsicum Annum var longum*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi penting di Indonesia, karena selain buahnya di jadikan sayuran atau bumbu masak juga mempunyai kapasitas menaikkan pendapatan petani, sebagai bahan baku industri, memiliki peluang eksport, membuka kesempatan kerja serta sebagai vitamin C (Yudi, 2007).

Menurut anonim (2013) , jenis cabe juga cukup bervariasi, beberapa jenis di bedakan berdasarkan ukuran, bentuk, rasa, pedasnya dan warna buahnya. Di Indonesia jenis cabe yang banyak dibudidayakan antara lain cabe keriting, cabe besar (cabe merah), cabe rawit, dan cabe paprika.

Menurut Riangi (2012) dalam syarat tumbuh tanaman cabe yang beriklim basah menghendaki tanah yang subur dan kaya akan bahan organik (minimal

15%), berdrainase baik, dan tempat terbuka terhadap sinar matahari. Kesuburan tanah merupakan faktor penting untuk tanaman cabai selain sebagai penyangga akar, tanah juga berfungsi sebagai penyedia air, zat-zat hara, dan udara bagi pernapasan akar tanaman. Air sangat penting untuk membantu penyerapan unsur hara (makanan) dari dalam tanah oleh akar tanaman, mengangkut hasil fotosintesis dari daun keseluruh bagian tanaman, serta melancarkan aerasi udara dan suplai oksigen dalam tanah.

2.2 Manfaat Dan Kegunaan Cabe Merah

Sugeng (2012) menyatakan cabai merah memiliki kandungan nutrisi yang mempunyai manfaat bagi kesehatan. Berikut ini beberapa khasiat kesehatan cabe merah untuk tubuh manusia :

a.Mengandung vitamin C

Cabe memiliki kandungan vitamin C yang berguna untuk kesehatan gigi dan gusi. Kekurangan vitamin C dapat mengakibatkan sariawan, tapi pikir-pikir dulu kalau ingin mengobati sariawan dengan memakan cabe. Vitamin C merupakan vitamin yang bersifat antioksidan yang mampu menangkal radikal bebas sehingga mampu melindungi tubuh dari kanker. Jadi, cabe bisa dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan vitamin C selain dengan memakan buah-buahan yang mengandung vitaminC, seperti jeruk.

b.Mengandung Beta-Karoten

Beta-karoten adalah zat yang di dalam tubuh diubah menjadi vitamin A. Dengan kata lain, beta-karoten adalah pro vitamin A. Vitamin A merupakan vitamin yang baik untuk kesehatan mata. Namun, jangan coba-coba mengoleskan cabe pada mata.

c. Mengandung Capsaicin

Capsaicin yang ada pada cabe dapat bermanfaat untuk mengencerkan lendir, sehingga lendir dapat mempermudah lendir keluar dari saluran pernapasan. Selain itu, capcaisin bersifat antikoagulan yang dapat melakukan pencegahan terhadap terbentuknya kerak lemak pada pembuluh darah. Hal ini dapat berguna untuk mencegah penyakit jantung koroner, impotensi dan stroke.

d. Mengatasi Sembelit

Memakan cabe bisa menyebabkan diare. Diare berarti feses (tinja) yang dihasilkan encer. Bagi penderita sembelit, memakan cabe bisa mengatasi susah buang air besar. Memakan cabe dapat memperlancar pencernaan, namun kalau kebanyakan bisa menyebabkan diare.

e. Membuat Tubuh Berkeringat

Memakan cabe dapat membuat keringat keluar dari tubuh. Memakan cabe bisa meningkatkan produksi keringat sehingga tubuh bisa lebih segar.

2.3 Teori Permintaan

Permintaan adalah Jumlah barang atau jasa yang ingin / bersedia / mampu dibeli oleh konsumen, pada berbagai tingkat harga, dan dalam periode tertentu. Masyarakat selaku konsumen harus membeli barang atau jasa keperluannya di pasar. Keadaan ini mengandaikan bahwa barang atau jasa itu memiliki tingkat harga tertentu. Adanya berbagai macam harga di pasar selanjutnya mengandaikan adanya kondisi yang mempengaruhi. Adapun unsur-unsur yang terdapat pada permintaan yakni barang atau jasa, harga dan kondisi yang mempengaruhi. Jadi permintaan adalah jumlah barang atau jasa yang dibeli dalam berbagai situasi dan tingkat harga(Caesaraviandi,2012).

Hysocc (2013) menyatakan permintaan adalah sejumlah barang yang di beli atau di minta pada suatu harga dalam waktu tertentu. Permintaan sangat berkaitan dengan keinginan konsumen akan suatu barang dan jasa yang di penuhi dan kecenderungan permintaan konsumen akan suatu barang dan jasa tidak terbatas.

Dalam menganalisis mengenai permintaan perlu disadari perbedaan antara permintaan dengan jumlah barang yang di minta. Ahli ekonomi mengatakan bahwa permintaan menggambarkan keadaan keseluruhan dari hubungan antara harga dan jumlah permintaan. Sedangkan jumlah barang yang diminta di maksudkan sebagai banyaknya permintaan pada suatu tingkat harga tertentu, jadi permintaan merupakan keinginan konsumen untuk membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu. (Firdaus ,2009)

2.3.1 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan

Temik (2009) mengatakan bahwa permintaan (*demand*) adalah kebutuhan masyarakat / individu terhadap suatu jenis barang tergantung kepada faktor-faktor sebagai berikut:

a.Harga barang itu sendiri

Apabila suatu harga barang naik maka pembeli akan mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti barang tersebut.dan sebaliknya apa bila harga barang tersebut turun maka konsumen akan menambah pembelian terhadap pembelian barang tersebut.

b.Pendapatan

Faktor ini merupakan faktor penentu yang penting dalam permintaan suatu barang. Pada umumnya semakin besar penghasilan seseorang maka semakin besar pula permintaan seseorang terhadap suatu barang demikian sebaliknya.

c. Jumlah Tanggungan

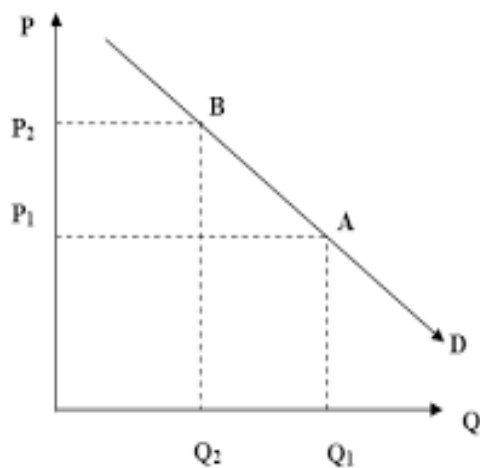
Jumlah tanggungan akan mempengaruhi jumlah permintaan terhadap suatu barang. Semakin banyak tanggungan, maka jumlah permintaan akan semakin meningkat. Hal ini berkaitan dengan usaha untuk memenuhi kecukupan kebutuhan setiap individu yang ada di suatu tempat.

Rasul et al (2012) menyatakan permintaan sebagai sejumlah barang dan jasa yang diminta oleh konsumen dari suatu perusahaan pada tingkat harga. Hukum permintaan menyatakan “Jika harga barang turun, maka jumlah barang yang diminta cenderung meningkat. Sebaliknya jika harga naik maka jumlah barang yang diminta cenderung menurun dengan asumsi faktor-faktor lain di luar harga konstan.

2.3.2 Fungsi Permintaan

Firdaus (2009) menyatakan permintaan yang dinyatakan dalam hubungan matematis dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya disebut fungsi permintaan, menurut Sukirno (2008) semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut.

Adapun bentuk kurva permintaan adalah sebagai berikut :



Gambar 2 kurva permintaan

Dimana :

P : harga

Q : jumlah barang yang diminta

D : permintaan

A : merupakan permintaan yang terbentuk dari pertemuan P_1 dan Q_1

B : merupakan permintaan yang terbentuk dari pertemuan P_2 dan Q_2

2.4. Teori Penawaran

Penawaran ialah fungsi yang menyatakan hubungan harga dari suatu barang dengan jumlah barang tersebut yang ditawarkan. Hukum penawaran menyebutkan bahwa bila harga naik, jumlah barang yang ditawarkan bertambah sebaliknya bila harga turun jumlah yang ditawarkan bertambah dan sebaliknya bila harga turun jumlah yang ditawarkan akan turun pula (Desmizar dan Kasir, 2013).

Hukum penawaran dalam pengertian ekonomi menyatakan bahwa terdapat suatu hubungan langsung antara harga suatu barang atau jasa dan kuantitas barang atau jasa yang ditawarkan produsen, jika hal-hal lainnya tetap sama atau tidak

tidak terjadi perubahan (*ceteris paribus*). Adapun alasan di belakang hukum ini adalah bahwa jika harga dari suatu barang atau jasa naik, sedangkan harga-harga lainnya tetap sama maka para produsen cenderung untuk menghasilkan barang dan jasa dalam jumlah (*quantity*) jauh lebih besar dari barang atau jasa itu .(Oka A. Yoeti, 2008)

Sadono Sukirno,(2008) menyatakan bahwa hukum penawaran itu adalah semakin tinggi harga suatu barang maka semakin banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan dan sebaliknya semakin rendah harga suatu barang suatu barang maka semakin sedikit jumlah barang tersebut akan ditawarkan.

Harapan atau perkiraan orang tentang masa yang akan datang berpengaruh pula terhadap jumlah yang ditawarkan pada berbagai tingkat harga. Kalau perkiraan harga akan naik, banyak penjual akan mencoba menahan barangnya, menunggu kenaikan harga (dan akibatnya harga memang akan naik). Sebaliknya jika harga akan merosot, penjual justru akan berusaha menjual sebanyak mungkin selama harga belum benar-benar merosot (Hanafie, 2010).

2.4.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran

Menurut (Rahardja dan Mandala, 2008), ada beberapa faktor yang mempengaruhi penawaran yaitu :

1.Harga beli pedagang

Untuk mengembangkan teori tentang penentuan harga suatu komoditi, perlu dipelajari hubungan antara jumlah yang ditawarkan (*the quantity supplied*) dari setiap komoditi dan harga komoditi tersebut. Suatu teori ekonomi dasar menjelaskan bahwa makin tinggi harga suatu komoditi, makin banyak jumlah barang yang ditawarkan. Sebabnya ialah karena keuntungan yang dapat diperoleh

dari produksi suatu komoditi akan naik jika harga tersebut naik, demikian juga sebaliknya, sedangkan input yang dipakainya tetap.

2. Biaya produksi

Biaya penjualan merupakan biaya yang dikeluarkan produsen untuk menghasilkan output barang dan jasa. Apabila variabel-variabel lain dianggap tetap, maka makin tinggi biaya produksi yang dipakai dalam produksi suatu komoditi, makin kecil keuntungan yang diperoleh dari produksi komoditi tersebut. Kenaikan dalam biaya penjualan akan menggeser kurva penawaran ke kiri, yang menunjukkan bahwa semakin sedikit jumlah yang ditawarkan pada setiap harga tertentu.

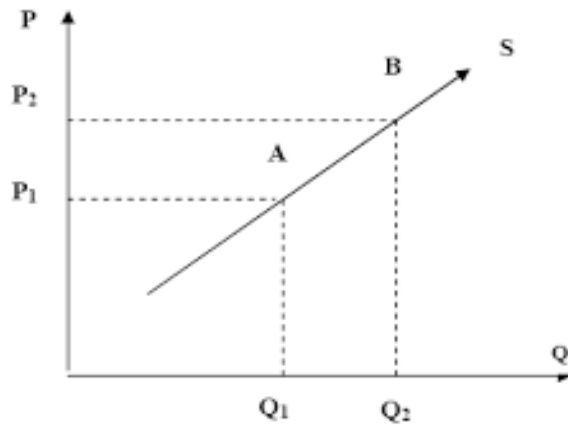
3. Keuntungan

Produsen dianggap selalu bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Artinya bahwa produsen selalu memilih tingkat output yang dapat memberikan keuntungan maksimum. Keuntungan diperoleh dari total penerimaan dikurangi total biaya yang dikeluarkan oleh produsen.

2.4.2 Fungsi Penawaran

Fungsi penawaran adalah fungsi yang menunjukkan hubungan antara harga (P) dengan jumlah barang (Q) yang ditawarkan. Fungsi penawaran harus sesuai dengan hukum penawaran yang menyatakan bahwa “bila harga naik, maka jumlah penawarannya bertambah dan bila harga barang turun, maka jumlah penawarannya berkurang”.

Ada pun kurva penawaran adalah :



Gambar 3. Kurva penawaran.

Dimana

P : harga

Q : jumlah barang yang diminta

S : penawaran

A : merupakan penawaran yang berbentuk dari pertemuan P1 dan Q1

B : merupakan penawaran yang terbentuk dari pertemuan P2 dan Q1

2.7. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian Tri Rosanna Dewi (2009) dengan judul “Analisis Permintaan Cabe Merah” diketahui bahwa permintaan cabai merah di Kota Surakarta yang relatif berfluktuatif dapat disebabkan oleh faktor ekonomi dan faktor sosial. Dimana faktor ekonomi yang mempengaruhi adalah harga (harga cabai itu sendiri dan harga barang lain yang dapat menjadi pengganti) dan pendapatan. Sedangkan faktor sosial yang mempengaruhi permintaan adalah jumlah penduduk.

Berdasarkan penelitian Asmidah (2013) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Dan Penawaran Jeruk Manis Di Pasar Tradisional Kota Medan Provinsi Sumatera Utara” diketahui bahwa terdapat

Permintaan jeruk manis secara serempak dipengaruhi oleh harga beli konsumen, pendapatan rata-rata, dan jumlah tanggungan. Hal ini dapat dilihat dari uji F, dimana $F\text{-Hitung} (35,388) > F\text{-Tabel} (2,975)$ pada $\alpha = 5\%$. Secara parsial, variabel harga berpengaruh secara nyata terhadap jumlah permintaan jeruk manis yaitu pada taraf kepercayaan 95%. Dimana $t\text{-hitung} (4,584) > t\text{-tabel} (2,048)$. Secara parsial, variabel pendapatan berpengaruh secara nyata terhadap jumlah permintaan jeruk manis yaitu pada taraf kepercayaan 95%. Dimana dapat dilihat bahwa $t\text{-hitung} (7,558) > t\text{-tabel} (2,048)$. Secara parsial, variabel jumlah tanggungan tidak berpengaruh secara nyata terhadap jumlah permintaan jeruk manis yaitu pada taraf kepercayaan 95%. Dimana dapat dilihat bahwa $t\text{-hitung} (1,143) < t\text{-tabel} (2,048)$.

Penawaran jeruk manis secara serempak dipengaruhi oleh harga beli pedagang, biaya penjualan, dan keuntungan. Hal ini dapat dilihat dari uji F, dimana $F\text{-hitung} (50,629) > F\text{-Tabel} (2,975)$ pada $\alpha = 5\%$. Secara parsial, variabel harga beli pedagang tidak berpengaruh secara nyata terhadap jumlah penawaran jeruk manis yaitu pada taraf kepercayaan 95%. Dimana dapat $t\text{-hitung} (-0,887) < t\text{-tabel} (2,048)$. Secara parsial, variabel biaya penjualan berpengaruh secara nyata terhadap jumlah penawaran jeruk manis yaitu pada taraf kepercayaan 95%. Dimana dapat dilihat bahwa $t\text{-hitung} (2,182) > t\text{-tabel} (2,048)$. Secara parsial, variabel keuntungan berpengaruh secara nyata terhadap jumlah penawaran jeruk manis yaitu pada taraf kepercayaan 95%. Dimana dapat dilihat bahwa $t\text{-hitung} (3,782) > t\text{-tabel} (2,048)$.

Berdasarkan hasil penelitian Nia Novalita Purba (2013) dengan judul “Analisis Permintaan Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L*) Di Kota Medan

Provinsi Sumatera Utara” diketahui bahwa permintaan bawang merah di Kota Medan dipengaruhi oleh pendapatan, harga bawang merah dan jumlah tanggungan keluarga penduduk (rumah tangga). Berdasarkan hasil pengujian (uji beta) yang dilakukan, faktor yang paling dominan terbesar mempengaruhi permintaan bawang merah adalah pendapatan dan yang paling dominan terendah mempengaruhi adalah jumlah tanggungan. Pengaruh perubahan pendapatan terhadap permintaan bawang merah sebesar 1,76 satuan yang berarti bersifat elastis. Artinya perubahan pendapatan sebesar 1% akan memberi pengaruh jumlah yang diminta lebih besar dari 1%. Pengaruh perubahan harga terhadap permintaan bawang merah sebesar 0,58 satuan yang berarti bersifat inelastis. Artinya dimana perubahan harga sebesar 1% akan memberi pengaruh jumlah yang diminta lebih kecil dari 1%. Pengaruh perubahan jumlah tanggungan terhadap permintaan bawang merah sebesar 1,19 satuan yang berarti bersifat elastis. Artinya perubahan jumlah tanggungan sebesar 1% akan memberi pengaruh jumlah yang diminta lebih kecil dari 1%.

III.METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian di lakukan pada bulan Juli 2017 di Pasar Raya MMTC Medan Kecamatan Percut Sei Tuan Kota Medan yang terletak di bagian timur perbatasan antar Medan-Deli Serdang. Lokasi ini ditentukan secara *pursposive* (sengaja). Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena lokasi penelitian merupakan salah satu realokasi pasar baru dan memiliki populasi pedagang yang banyak berdasarkan prasurevei di Pasar Raya MMTC Medan Kecamatan Percut Sei Tuan Kota Medan.

3.2 Metode pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang relatif sama dan dianggap mewakili populasi(v.wiratna sujarweni 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah pedagang yang menjual cabe merah yang dijumpai di lokasi penelitian. Berdasarkan survei yang di lakukan pada bulan Januari di ketahui jumlah pedagang cabe merah yaitu 20 pedagang. Dimana Pengambilan sampel tersebut diambil dengan menggunakan metode sensus. Metode sensus adalah metode yang mengambil dari keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian.

Hal ini sesuai dengan literatur Arikunto (2008) dimana dinyatakan bahwa jika jumlah sampel yang terdapat dalam lokasi penelitian berjumlah ≤ 100 maka akan dihitung semua sebagai sampel.

Metode pengambilan sampel untuk konsumen cabe merah dilakukan dengan metode *pursposive sampling* (secara sengaja). dimana pelanggan dari 20 pedagang cabe merah yang membeli pada saat penelitian di jadikan sampel yang

dilakukan secara sistematis dengan mengambil 2 orang konsumen yang sedang membeli cabe merah. Sehingga dari masing-masing pelanggan pedagang cabe merah tersebut diperoleh 40 konsumen, maka sampel keseluruhan ada 60 sampel yang terdiri dari 20 pedagang dan 40 konsumen cabe merah.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan di pasar tradisional serta wawancara kepada pembeli dan penjual cabe merah dengan menggunakan daftar pertanyaan (Kuisisioner) yang telah dipersiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi terkait seperti Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara, Badan Pusat Statistik (BPS), Direksi PD Pasar, dan dari literatur serta sumber pendukung lainnya.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran cabe merah di Pasa Raya MMTC Medan dengan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda adalah pengembangan dari analisis linier sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih (Riduan Dan Akdon, 2009). Sejalan dengan hal tersebut Menurut Sugianto (2004) analisis linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen apakah berpengaruh atau tidak untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila mengalami kenaikan dan penurunan.

Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis yang diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 21.

Data yang dibutuhkan menguji hipotesis 1 untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan cabe merah yang akan dianalisis dengan model persamaan yaitu :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Jumlah Permintaan Cabe Merah (Kg/Bln)

b_0 = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi, yaitu nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang akan didasarkan pada variabel bebas (X_1, X_2, X_3)

X_1 = Harga Cabe Merah (Rp/Kg)

X_2 = Pendapatan (Rp/Bln)

X_3 = Jumlah Tanggungan (Orang)

E = Standar Error

Hipotesis 2 diuji dengan menggunakan analisis linier berganda dengan alat bantu SPSS 21. data yang dibutuhkan menguji hipotesis 2 untuk mengetahui faktor –faktor yang mempengaruhi penawaran cabe merah yang akan dianalisis dengan model persamaan yaitu :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Jumlah Penawaran Cabe Merah (Kg/Bln)

B_0 = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi, yaitu nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang akan didasarkan pada variabel bebas (X_1, X_2, X_3)

X_1 = Harga Beli Cabe Merah (Rp/Kg/Bln)

X_2 = Biaya Penjualan (Rp/Bln)

X_3 = Keuntungan (Rp/Kg)

E= Standar Error

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas (*independent variable*) secara individu terhadap penawaran cabai merah sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : Variabel bebas secara individu tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

H_1 : variabel bebas secara individu berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai T hitung dengan ttabel, yaitu dengan kriteria:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak ; H_1 diterima

Jika, $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima ; H_1 ditolak

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah sekelompok variabel bebas (*independent variable*) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap penawaran cabe merah sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Hipotesis yang diajukan adalah:

H0 : Variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat.

H1 : Variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, yaitu dengan kriteria:

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H0 ditolak ; H1 diterima

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H0 diterima ; H1 ditolak

3.5 Defenisi dan Batasan Operasional

Untuk menghindari dari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam proses penelitian, maka penulis membuat defenisi dan batasan operasional sebagai berikut :

1. Pasar adalah tempat pedagang dan pembeli melakukan transaksi jual beli (Rp)
2. Pedagang cabe merah adalah pedagang yang menjual cabe merah di Pasa Raya MMTC Medan yang telah ditentukan tempatnya.
3. Permintaan cabe merah adalah jumlah cabe merah yang dibeli konsumen dalam jumlah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu (Kg/bln)
4. Penawaran cabe merah adalah banyaknya jumlah cabe merah yang ditawarkanoleh pedagang kepada konsumen pada waktu tertentu (Kg/bln)
5. Harga cabe merah adalah harga yang harus dibayar oleh konsumen yang sudah ditetapkan oleh pedagang untuk membeli cabe merah (Rp/kg).
6. Pendapatan adalah jumlah uang atau penghasilan pedagang yang diterima dari hasil penjualan cabe merah (Kg/Bln) dan penghasilan konsumen dari pekerjaan yang dimiliki(Rp/bln)

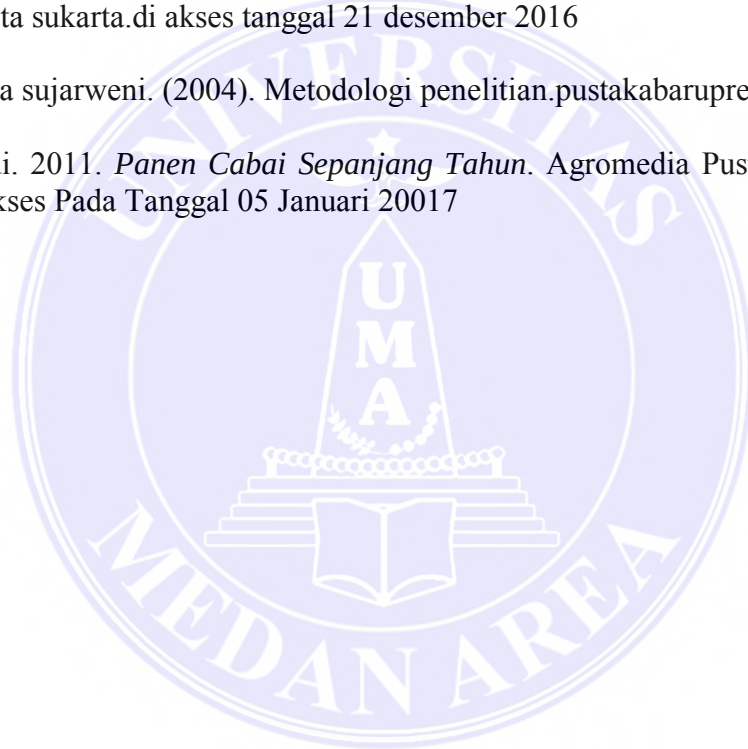
7. Jumlah tanggungan adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan (Orang)
8. Harga beli pedagang cabe merah adalah harga yang dibeli pedagang cabe merah kepada kepada penjual grosir atau pedang besar cabai merah (Rp/Kg/Bln)
9. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam menjualan Cabe merah (Rp/kg/Bln)
10. Keuntungan adalah laba yang diperoleh oleh pedagang cabe merah (Rp/bln)



DAFTAR PUSTAKA

- Anonima. 2011. *Cabai Merah*. [Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Cabai](http://id.wikipedia.org/wiki/Cabai). Diakses Pada Tanggal 05 Januari 2017
- Anonim. 2013, Jurnal Cabai, Himagroubb.Files.Wordpress.Com/.../ Pendahuluan-Jurnal Di Akses Pada Tanggal 20 Maret 2007
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka
- Asmidah, 2013, penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Dan Penawaran Jeruk Manis Di Pasar Tradisioanal Kota Medan Provinsi Sumatra Utara .Di Akses 20 Maret 2017
- Badan Pusat Statistik, 2015. *Data Produksi Cabai Merah* . Medan
- Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura. (2015).Medan
- Departemen Pertanian 2015 *Sumatra Utara Dalam Angka 2015*.Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra.Medan
- Departemen Pertanian 2014 *Sumatera Utara Dalam Angka 2014*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara.
- Firdaus, M. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.Di Akses Pada Tanggal 20 Maret 2017
- Hanafie, R., 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penerbit Andi. Yogyakarta.Di Akses Pada Tanggal 05 Januari 2017
- Hysoc, 2013. *Teori Permintaan(Deman)*.Di Akses Pada Tanggal 01 April 2017
- Muharlis, A. 2007. *Peramalan Dan Faktor-Faktor Penentu Fluktuasi Harga Cabai Merah (Skripsi)*. Bogor: Pertanian, Institut Pertanian
- Nia novalita purba. 2013 penelitian tentang analisis permintaan Bawang merah (*allium Ascalonicum L*) di kota medan.di akses tanggal 21 desember 2016
- Priyatno, D., 2011. *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Rachma, M. 2008. *Efisiensi Tataniaga Cabe Merah, Kab.Ciamis, Provinsi Jawa Barat (Skripsi)*. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Rahardja, Pratama Dan Mandala Manurung. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi Dan Makroekonomi) Edisi Ketiga*. Lembaga PenerbitFakultas Ekonomi Universitas Indonesia

- Santika. 2001. *Agribisnis Cabai*. Jakarta: Penebar Swadaya.Di Akses Pada Tanggal 20 Maret 2017
- Sadono Sukirno. 2012. *Mikro Ekonomi- Teori Pengantar*. Pt. Rajawali Grafindo Persada Press. Jakarta
- Setiadi. 2008. *Bertanam Cabai* (Edisi Revisi). Cetakan Xxv. Penebar Swadaya. Jakarta.Di Akses Tanggal 11 Januari 2017
- Sugeng, 2012 [Http://Sehat-Secara- Alami.Blogspot.Co.Id/2012/12/Manfaat-Fungsi-Dan-Kegunaan-Cabe-Bagi-Kesehatan.Html](http://Sehat-Secara-Alami.Blogspot.Co.Id/2012/12/Manfaat-Fungsi-Dan-Kegunaan-Cabe-Bagi-Kesehatan.Html)
- Sugiono.(2008). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Trio Rosana dewi,2009. Penelitian tentang analisis permintaan cabai merah di kota sukarta.di akses tanggal 21 desember 2016
- v.wiratna sujarweni. (2004). *Metodologi penelitian*.pustakabarupress.yogyakarta.
- Wahyudi. 2011. *Panen Cabai Sepanjang Tahun*. Agromedia Pustaka. Jakarta.Di Akses Pada Tanggal 05 Januari 2017



KUISIONER PENELITIAN

Bapak/Ibu/Sdr/I Yang Terhormat, Saya Mahasiswa Universitas Medan Area Melaksanakan Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Dan Penawaran Cabe Merah. Saya Mohon Kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I, Untuk Mengisi Kuisisioner Penelitian. Partisipasi Dari Bapak/Ibu/Sdr/I Sangat Berharga Sebagai Bahan Masukan Untuk Proses Pengambilan Keputusan Dari Penelitian. Saya Mengucapkan Trimakasih Atas Bantuan Dan Perhatiannya.

Medan

Peneliti

DAFTAR PERNYATAAN KONSUMEN

1. Nama :
2. Umur :(Tahun)
3. Pendidikan Terakhir(Pilih)
 - a.Tidak Sekolah
 - b.Tamat Sd
 - c.Smp
 - d.Dll,Sebutkan
:
4. Berapa Jumlah Pendapat Bapak/Ibu :(Rp/Bln)
5. Berapa Jumlah Tanggungan Keluarga :(Orang)
6. Berapa Kali Bapak/Ibu Membeli Cabe Merah Dalam Seminggu
 - a.Setiap Hari
 - b.2 Kali Dalam Seminggu
 - c.Seminggu Sekali
7. Berapa Harga Cabe Merah Yang Bapak/Ibu Beli? :(Kg)
8. Berapa Banyak Cabe Merah Yang Bapak/Ibu Beli Dalam Sekali Pembelian
Sebutkan:.....(Kg)
9. Apakah Menurut Bapak Ibu Cabe Merah Lebih Mahal Dari Cabe Lainnya
 - a.Ya
 - b.Tidak,Jika Ya Sebutan,.....
10. Pada Saat Harga Cabe Merah Naik Apakah Bapak Ibu Tetap Membelinya?
 - a.Ya
 - b.tidakJika Ya,Sebutkan.....

11. Jika Cabe Merah Naik Cabe Apa Yang Bapak /Ibu Jadikan Gantinya?
 - a.Cabe Rawit
 - b.Cabe Hijau,
 - c.Jika Ya,Sebutkan.....
12. Sulitkah Bapak Ibu Mendapat Cabe Merah?
 - a.Sulit
 - b.Mudah
 - Berikan Alasannya.....
13. Apa Saja Kegunaan Cabe Merah Untuk Bapak/Ibu?
 - a.Untuk Sambel
 - b.Untuk Tumis
 - c.Dll,Sebutkan,.....
14. Apakah Yang Menjadi Keunggulan Cabe Merah Dibandingkn Cabe Lain?
 - a.Lebih Mudah Didapat
 - b.Rasa Tidak Pedas
 - c.Murah
 - d.Dll,Sebutkan.....
15. Apa Alasan Bapak/Ibu Belanja Cabe Merah Di Pasar Raya Mmtc Medan?
 - a.Dekat
 - b.Murah
 - c.Dll,Sebutkan.....
16. Apakah Pasar Raya Mmtc Medan Lebih Murah Atau Mahal Di Bandingkan Pasar Sebelumnya?
Sebutkan,.....

KUISIONER PENELITIAN

Bapak/ibu/sdr/i yang terhormat, saya mahasiswa Universitas Medan Area melaksanakan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran cabe merah. saya mohon kesediaan bapak/ibu/sdr/i, untuk mengisi kuisisioner penelitian. partisipasi dari bapak/ibu/sdr/i sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian. saya mengucapkan terimakasih atas bantuan dan perhatiannya.

Medan

Peneliti

DAFTAR PENYATAAN PEDAGANG CABE MERAH

17. Nama :
18. Umur :(Tahun)
19. Pendidikan Terakhir(Pilih)
 - a. Tidak Sekolah
 - b. Tamat SD
 - c. SMP
 - d. Dll, sebutkan
:
20. Berapa Jumlah Pendapatan Bapak/Ibu :(Rp/Bln)
21. Pekerjaan
 - a. Utama
:
 - b. Sampingan
:
22. Berapa modal yang bapak/ibu keluarkan untuk menjual cabe merah?
Sebutkan,
23. Status kepemilikan modal
 - a. Modal Sendiri
 - b. Modal pinjaman dari bank
 - c. Dll, Sebutkan.
24. Apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam menjual cabe merah?
Sebutkan,

JENIS	UKURAN	HARGA	JUMLAH PEMBELI
GONI/KARUNG			
PLASTIK(ASOI)			
TALI PLASTIK			

25. Berapa harga beli cabe merah yang bapak/ibu jualkan?
Sebutkan,.....(Rp)
26. Berapa harga cabe merah yang bapak ibu jualkan? :.....(Kg)
27. Sudah berapa lama bapak/ibu sudah menjadi pedagang? :.....(tahun)
28. Mengapa bapak/ibu memilih lokasi MMTC sebagai tempat penjualan?
- Dekat
 - Pindahan
 - Peluang besar
 - Dll,Sebutkan,.....
29. Darimana saja bapak/ibu memperoleh cabe merah?
- Dari Sekitar Lokasi
 - Dari luar lokasi
 - Dll,Sebutkan,.....
30. Apakah bapak/ibu menjual komoditas lainnya?
- Ya
 - Tidak
- Jika ya,Sebutkan,.....
31. Apakah bapak/ibu mendapatkan kesulitan dalam menjual cabe merah?
- Ya
 - Tidak
- Berikan alasannya
32. Apakah bapak/ibu melakukan kegiatan penyimpanan?ya,tidak
- Dimana lokasi penyimpanan
 - Berapa lama penyimpanan
 - Bagaimana cara menyimpannya

Lampiran 2 Tabulasi Data Konsumen Cabe Merah

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pendapatan Konsumen (Rp/Bln)	Jumlah Tanggungan	Harga Cabe Merah (Rp/Bln)	Banyak Permintaan cabe merah (Kg/Bln)
1	P	37	SD	Rp 6.000.000	5	Rp 23.000	24
2	L	50	SMA	Rp 4.000.000	3	Rp20.000	4
3	P	40	SMP	Rp 5.000.000	4	Rp 20.000	18
4	P	40	SMP	Rp 5.000.000	4	Rp 23.000	24
5	L	42	SMP	Rp 7.000.000	3	Rp 20.000	24
6	P	40	SMA	Rp 5.000.000	4	Rp 23.000	28
7	L	45	SMA	Rp 5.000.000	5	Rp 23.000	28
8	L	39	SMP	Rp 4.000.000	3	Rp 20.000	21
9	L	40	SMP	Rp 5.000.000	5	Rp 23.000	28
10	P	42	SMP	Rp 4.000.000	5	Rp 20.000	18
11	L	45	SMA	Rp 7.000.000	4	Rp 25.000	35
12	L	44	SD	Rp 8.000.000	3	Rp 23.000	49
13	L	35	SMA	Rp 5.000.000	4	Rp 23.000	28
14	L	52	SMA	Rp 6.000.000	3	Rp 20.000	35
15	P	37	SMA	Rp 8.000.000	3	Rp 23.000	49
16	P	42	SMA	Rp 4.000.000	3	Rp 20.000	28
17	P	50	SMA	Rp 6.000.000	3	Rp 25.000	35
18	P	51	SMP	Rp 5.000.000	4	Rp 23.000	28
19	P	45	SD	Rp 5.000.000	4	Rp 20.000	21
20	P	58	SD	Rp 6.000.000	2	Rp 23.000	35
21	P	37	SMP	Rp 5.000.000	4	Rp 20.000	18
22	P	39	SMA	Rp 7.000.000	4	Rp 23.000	35
23	L	40	SMA	Rp 5.000.000	2	Rp 20.000	4
24	P	40	SMA	Rp 5.000.000	3	Rp 23.000	28
25	P	50	SMP	Rp 4.000.000	4	Rp 20.000	18
26	P	40	SMP	Rp 5.000.000	2	Rp 23.000	21
27	P	42	SD	Rp 4.000.000	3	Rp 20.000	18
28	L	50	SMP	Rp 5.000.000	3	Rp 23.000	28
29	P	45	SMA	Rp 8.000.000	4	Rp 20.000	35
30	P	38	SMP	Rp 5.000.000	4	Rp 23.000	18
31	P	40	SMA	Rp 5.000.000	3	Rp 23.000	18
32	P	39	SMA	Rp 5.000.000	4	Rp 25.000	4
33	P	38	SMA	Rp 4.000.000	2	Rp 23.000	18
34	P	40	SMP	Rp 5.000.000	3	Rp 25.000	18
35	P	37	SMP	Rp 5.000.000	2	Rp 20.000	4
36	P	45	SD	Rp 5.000.000	3	Rp 20.000	18
37	L	40	SMA	Rp 5.000.000	3	Rp 25.000	28
38	P	40	SMA	Rp 4.000.000	3	Rp 23.000	4
39	P	40	SMP	Rp 6.000.000	2	Rp 20.000	20
40	L	38	SMP	Rp 7.000.000	2	Rp 20.000	35

Lampiran 3 Tabulasi Data Pedagang Cabe Merah

N o	Umur	jeniskel amin	pendidikan	Pendapatan Perbulan	Biaya Produksi Perbulan(Rp/ Bln	Keuntungan Perbulan(Rp/Bln	penawarancabe merah(Rp/Bln	Harga Beli Cabe Merah(Rp/Bl n
1	39	p	SMP	25.200.000	16.560.000	8.640.000	1260 Kg	Rp11.000
2	45	P	SD	25.200.000	16.560.000	8.640.000	1260 Kg	Rp11.000
3	40	P	SD	32.400.000	22.500.000	9.900.000	1800 Kg	Rp10.000
4	45	L	SMP	18.000.000	12.000.000	6.000.000	900 Kg	Rp 11.000
5	60	L	SD	18.000.000	12.000.000	6.000.000	900 Kg	Rp 11.000
6	50	L	SD	25.200.000	16.560.000	8.640.000	1260 kg	Rp 11.000
7	42	L	SD	18.000.000	12.000.000	6.000.000	900 Kg	Rp 11.000
8	45	P	SD	25.920.000	17.460.000	8.460.000	1440 Kg	Rp 10.000
9	50	P	SD	18.000.000	12.000.000	6.000.000	900 Kg	Rp 11.000
10	35	P	SMA	18.000.000	12.000.000	8.700.000	900 Kg	Rp 11.000
11	51	P	SMA	18.000.000	12.000.000	6.000.000	900 Kg	Rp 11.000
12	49	L	SMP	25.200.000	16.560.000	8.640.000	1260 kg	Rp 11.000
13	45	L	SMP	18.000.000	12.000.000	6.000.000	900 Kg	Rp11.000
14	50	P	SMA	18.000.000	12.000.000	6.000.000	900 Kg	Rp 11.000
15	50	P	SMP	18.000.000	12.000.000	6.000.000	900 Kg	Rp 11.000
16	51	P	SD	25.920.000	17.460.000	8.460.000	1440 kg	Rp 10.000
17	47	P	SD	32.400.000	22.500.000	9.900.000	1800 Kg	Rp 10.000
18	40	P	SMP	18.000.000	12.000.000	6.000.000	900 Kg	Rp 11.000
19	35	L	SMP	25.200.000	16.560.000	8.640.000	1260 Kg	Rp 11.000
20	40	P	SMP	18.000.000	12.000.000	8.640.000	900 Kg	Rp 11.000

Table 4. Interpretasi Hasil Permintaan Cabe Merah

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	jumlah tanggungan, harga cabe merah, pendapatan konsumen ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: permintaan cabe merah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,851 ^a	,724	,701	2,586

a. Predictors: (Constant), jumlah tanggungan, harga cabe merah, pendapatan konsumen

b. All requested variables entered.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	631,191	3	210,397	31,467	,000 ^b
	Residual	240,709	36	6,686		
	Total	871,900	39			

a. Dependent Variable: permintaan cabe merah

b. Predictors: (Constant), jumlah tanggungan, harga cabe merah, pendapatan konsumen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,152	7,402		4,749	,000
	harga cabe merah	-,840	,257	-,346	-3,269	,002
	pendapatan konsumen	,002	,000	,573	5,412	,000
	jumlah tanggungan	-,480	,514	-,089	-,933	,357

a. Dependent Variable: permintaan cabe merah

Table 5. Interpretasi Hasil Penawaran Cabe Merah**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	keuntungan, harga beli , biaya produksi ^b		Enter

a. Dependent Variable: penawaran cabe

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 ^a	,999	,999	7,519

a. Predictors: (Constant), keuntungan, harga beli , biaya produksi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17551,403	3	58505,468	103,181	,000 ^b
	Residual	904,597	16	56,537		
	Total	175608,000	19			

a. Dependent Variable: penawaran cabe

b. Predictors: (Constant), keuntungan, harga beli , biaya produksi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1150,263	82,996		13,859	,000
	harga beli	-106,790	6,943	-,144	-15,381	,000
	biaya produksi	,075	,001	,865	50,260	,000
	keuntungan	,005	,003	,023	1,855	,117

a. Dependent Variable: penawaran cabe

Lampiran 6. Dokumentasi penelitian di pasar MMTC Medan





Gambar. Pedagang dan pembeli cabe merah di pasar MMTC Meda